

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan saat ini terutama bagi Generasi Milenial, Setiap Mahasiswa ingin memiliki hidup yang sejahtera dan banyak uang. Hal ini dimungkinkan dapat dicapai jika dapat menutupi biaya hidup dengan penghasilan. Individu harus mampu mengelola keuangannya dengan baik agar dapat mencapai tujuan keuangan yang diharapkan. Modernisasi telah mempengaruhi gaya hidup dan perilaku mahasiswa dari waktu ke waktu.² Di zaman sekarang banyak kehidupan mahasiswa berbanding terbalik dengan keadaan ekonominya, namun mereka masih egois dan memaksakan diri untuk setara dengan orang disekitarnya yang memiliki kehidupan lebih baik.³

Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Periode 2020-2022 merupakan remaja yang paling sering terpengaruh oleh modernisasi ditinjau dari lingkup pertemanan yang diluar batas ekonomi menjadikan mahasiswa tersebut terbiasa membeli barang yang tidak terlalu butuhkan hanya untuk pengakuan dari sekitarnya sehingga individu akan berlomba-lomba mengikuti keinginan yang menuju gaya hidup hedonis sehingga membentuk kebiasaan berperilaku boros. Menurut Febrianti, bahwa mahasiswa yang

² Parmitasari, Rika Dwi Ayu, "Peran Kecerdasan Emosional dan Gaya Hidup Hedonisme dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kota Makassar", *Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS)* Vol.5 No.2, 2018, hlm. 147

³ Pulungan, D. R., & Febriyanti, Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, *Jurnal Riset Sains Manajemen*, Vol 2 No. 3, 2018, hlm. 105

berperilaku boros akan terpengaruh pada perubahan pola hidup serta pengelolaan keuangan tidak tertata yang dimana ada batasan yang bisa antara kebutuhan dasar dan kebutuhan tersier⁴. Mahasiswa berasal dari keluarga yang mampu, dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari tidak akan menjadi masalah di dalam gaya hidup hedonis tetapi berbeda dengan mahasiswa yang jika orang tuanya berpenghasilan sedikit. Maka, keinginan mahasiswa untuk memperoleh sesuatu sering tertunda.⁵

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami situasi keuangan dan konsep keuangan serta menerjemahkan pengetahuan tersebut ke dalam tindakan yang tepat.⁶ Edukasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam menerapkan pengelolaan keuangan, memperoleh dan mengevaluasi informasi umum untuk pengambilan keputusan, serta mengenali konsekuensi yang ditimbulkannya.⁷

Gaya hidup merupakan suatu pola perilaku yang membedakan seseorang dengan orang lain yang seiring waktu telah menyebabkan perubahan dalam kebiasaan pengelolaan uang, dan masyarakat saat ini menjadi lebih bergantung pada kesenangan dan kesenangan yang mereka

⁴ Hasnidar Thamrin, Adnan Achiruddin Saleh, "Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa" *Jurnal Media Komunikasi dan Dakwah*, Vol. 11 No. 1, 2021, Hlm. 3

⁵ Natalia, Sri Murni, Victoria N. Untu, "Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi", *jurnal EMBA*, Vol.7 No.2, 2019 hlm. 2131

⁶ Huriyatul Akmal, Yogi Eka Saputra, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis islam*, Vol. 1 No. 2, 2016, hlm. 238

⁷ Eka Sari Setianingsih, "Wabah Gaya Hidup Hedonisme Mengancam Moral Anak" *Jurnal Malih Peddas*, Vol.8 No.2, 2018, Hlm. 140

yakini harus mereka penuhi agar merasa nyaman dan kehadiran mereka diakui di masyarakat⁸. Gaya hidup hedonis adalah keyakinan bahwa kesenangan adalah tujuan utama yang harus dipenuhi dalam hidup.⁹ Hedonisme adalah gaya hidup yang aktivitasnya hanya mengejar kesenangan dan kenikmatan materi, meyakini pentingnya kekayaan dalam hidup, dan menjadikan materi sebagai sumber kepuasan dan ketidakpuasan.¹⁰ Gaya hidup mahasiswa yang hedonis dapat menyebabkan individu mengeluarkan uang untuk memenuhi keinginan dibandingkan kebutuhan, sehingga berdampak buruk pada pengelolaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Nielsen menyebutkan bahwa 93% konsumen yang berkunjung ke mall adalah remaja, yang menganggap bahwa belanja ke mal merupakan hiburan atau rekreasi dan Penelitian ini telah menunjukkan bahwa berkunjung ke pusat perbelanjaan telah menjadi hal yang penting bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa yang berusaha untuk menghindari *stereotip* kampungan serta Fenomena ini menunjukkan adanya kecenderungan perilaku mahasiswa yang sekarang sebagai tujuan hidup atau lebih dikenal dengan istilah hedonisme.¹¹

⁸ Siti Nur Ariska, Jusman Junawan, Asriany. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa" *Jurnal Akuntansi*, Vol. 7 No. 2, 2023, Hlm. 2664

⁹ *Ibid.*, Hal 2666

¹⁰ Aldrian Saputra, Jeny Susyanty, Ety Saraswati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya hidup Hedon, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial" *Jurnal Riset Manajemen* Vol. 12 No.02, 2020 Hlm. 663

¹¹ Bambang Setia Wibowo, "Pengaruh Instagram Online Store, Konformitas Dan Iklan Televisi Terhadap Perilaku Konsumtif Serta Dampaknya Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa" *Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi*, Vol.9 No.1, 2018 Hlm. 3

Uang saku adalah uang yang diterima dalam bentuk rekening atau tunai yang menjadi anggaran yang dapat digunakan untuk menutupi segala kebutuhan hidup.¹² Semakin bijak dan sistematis seseorang mengelola uang sakunya dari berbagai sumber, serta pendapatan finansial dari sumber lain seperti beasiswa dan pekerjaan paruh waktu, maka kehidupan seseorang akan semakin efektif dan efisien. Kesalahan dan kemunduran finansial sering kali terjadi selama siklus hidup perguruan tinggi karena berbagai hal terkait keinginan yang tidak termasuk dalam daftar kebutuhan esensial. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum mampu mengelola keuangannya dengan baik dan efektif serta masih mengalami permasalahan keuangan.

Menurut David Rudyanto, Berbagai permasalahan perekonomian yang banyak terjadi di kalangan mahasiswa, seperti Tidak mampu memenuhi kebutuhan pribadi, membayar biaya kost, berbelanja online, dan lain-lain, Hal ini disebabkan karena mahasiswa secara alamiah lebih berpikiran terbuka dan berwawasan luas, memiliki jangkauan interaksi sosial yang lebih luas dan beragam, lebih memperhatikan unsur gengsi, serta mengeluarkan uang lebih banyak untuk memenuhi kebutuhannya.¹³ Mahasiswa saat ini tidak memiliki rasa tanggung jawab dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangannya dengan baik. anak muda saat ini

¹² Irma Laili Fajriyah, Agung Listiadi. "Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening". *Jurnal Inovasi*, Vol 17 No. 1, 2021 Hlm. 63

¹³ Ade Maya Saraswati, Arif Widodo Nugroho. "Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi COVID-19 melalui Penguatan Literasi Keuangan" *Jurnal Warta LPM*, Vol 24 No. 2, 2021, Hlm. 312

tumbuh di tengah-tengah budaya hutang yang difasilitasi dengan gaya hidup yang mahal, dengan gaya hidup yang mahal tersebut mahasiswa cenderung boros, serta belanja barang yang berlebihan, sehingga pada akhirnya tidak mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.¹⁴

Menurut Alexander & Pamungkas, menyatakan bahwa orang dengan sumber daya yang lebih banyak tersedia akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab bila dibandingkan dengan orang yang memiliki sumber daya yang lebih sedikit mengingat bahwa dana yang tersedia memberi kesempatan untuk ber tindak secara bertanggung jawab. Masalah lain yang dihadapi mahasiswa adalah keterlambatan uang yang dikirimkan oleh orang tua sedangkan uang saku yang mereka miliki setiap bulannya tidak mencukupi untuk kebutuhan atau habis untuk kebutuhan yang tidak terduga. Selain kebutuhan yang tidak terduga, gaya hidup mahasiswa yang tinggi serta pola konsumsi yang boros dan tidak sesuai dengan pendapatan juga mempengaruhi kondisi keuangan mahasiswa.¹⁵

Periode angkatan tahun 2020-2022 adalah tahun yang paling relevan untuk dijadikan rentang tahun penelitian karena peneliti mengamati adanya perilaku gaya hidup hedonisme pada angkatan 2020-2022 maka dari itu untuk melihat lebih detailnya bagaimana pengetahuan terhadap

¹⁴ Ranti Tri Anggraini dan Fauzan Heru Santhoso, "Hubungan antara Gaya hidup Hedonis dengan perilaku konsumtif pada remaja" *Gadjah Mada Journal Psychology*, Vol.3 No. 3, 2023, Hal.133

¹⁵ Vionnalita Jennyaa, "Gaya hidup Hedonisme di kalangan mahasiswa Universitas Sam Ratulangi", *Journal of Social and Culture*, Vol.14 No. 3, 2021, Hal 6

pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung maka peneliti membuat item pernyataan kuisioner untuk menanyakan informasi tentang pengelolaan keuangan mereka, dari sisi pengeluaran (penggunaan) dan sumber keuangan mereka.

Dari penjelasan latar belakang diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut bertemakan Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Uang Saku terhadap Pengelolaan Keuangan yang dilakukan oleh Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Periode 2020-2022 Maka penelitian yang dilakukan berjudul: **“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN SATU Tulungagung Periode 2020-2022”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa MKS UIN SATU Tulungagung?
2. Apakah gaya hidup hedonisme berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa MKS UIN SATU Tulungagung?
3. Apakah uang saku berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa MKS UIN SATU Tulungagung?

4. Apakah literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan uang saku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa MKS UIN SATU Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa MKS UIN SATU Tulungagung Periode 2020-2022
2. Untuk mengetahui apakah gaya hidup hedonism berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa MKS UIN SATU Tulungagung
3. Untuk mengetahui apakah uang saku berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa MKS UIN SATU Tulungagung
4. Untuk engetahui apakah literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan uang saku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa MKS UIN SATU Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan-tujuan diatas yang telah di paparkan diatas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan faedah dan nilai guna. Adapun faedah penelitian yang diharapkan sesuai dengan kasus yang diangkat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta mengembangkan teori terkait pengetahuan pengelolaan keuangan mahasiswa khususnya program studi manajemen keuangan Syariah periode 2020-2022

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat diterapkan mahasiswa dalam hal pemahaman literasi keuangan, gaya hidup hedonisme dan uang saku terhadap pengelolaan mahasiswa manajemen keuangan syariah.

b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi tambahan keilmuan dalam bidang manajemen keuangan Syariah terkait pengelolaan keuangan dan bisa menjadi rujukan pada penelitian mendatang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini, diharapkan hal tersebut dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar menambah variabel lain selain yang ada dalam penelitian ini serta perluasan ruang lingkup yang akan diteliti agar terjadi pengambilan populasi dan sampel yang beragam.

E. Keterbatasan Penelitian dan Ruang Lingkupnya

1. Keterbatasan Penelitian

Untuk menghindari meluasnya masalah dan tetap sesuai dengan judul dalam penelitian ini, maka penulis memberikan suatu batasan mengenai masalah agar lebih terfokuskan dan sesuai dengan tujuan yang dicapai yang berkaitan dengan literasi keuangan, gaya hidup hedonisme dan uang saku terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen keuangan syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Kemudian agar penelitian ini berjalan dengan baik, maka tempat penelitiannya juga perlu dibatasi. Oleh sebab itu yang menjadi tempat penelitian penulis adalah kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan uang saku terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa MKS. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel independent dan variabel dependen.

Maka dari itu sesuai judul penelitian yang diajukan, maka penulis menentukan variabel-variabel sebagai berikut: variabel independen

dilambangkan dengan X. Peneliti menentukan bahwa literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan uang saku sebagai X1, X2, X3 karena faktor tersebut diduga mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa MKS UIN SATU Tulungagung.

Variabel Dependen dilambangkan dengan variable Y. Dalam Penelitian ini variabel dependennya adalah pengelolaan keuangan mahasiswa MKS.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dibuat agar kalangan pembaca tidak terjadi kesalah pahaman dan salah penafsiran ketika memahami judul penelitian tersebut, maka diperlukan dikemukakan seperti penegasan istilah sebagai berikut :

a) Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola suatu dana guna mencapai keamanan ekonomi di masa depan, berdasarkan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang, hingga terwujud pengelolaan keuangan yang lebih baik.¹⁶

¹⁶ Nurul Safura Azizah, " Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial" *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol 01 No.02, 2020, Hlm. 94

b) Gaya Hidup Hedonisme

Gaya hidup merupakan suatu aktivitas yang membedakan seseorang dengan orang lain dari segi teknologi dan perkembangan dari waktu ke waktu menyebabkan perubahan kebiasaan berbelanja dimana individu kini lebih fokus pada kesenangan dan kenikmatan yang mereka rasa perlu untuk merasa nyaman dan mengakui keberadaannya di masyarakat.¹⁷

c) Uang Saku

Uang saku merupakan uang yang diberikan orang tua untuk kebutuhan anak dan untuk menunjang pendidikan anak dan Uang saku ini sangat dibutuhkan oleh anak dalam berbagai macam kondisi, uang saku sangat bermanfaat jika memang digunakan dengan baik dan benar.¹⁸

d) Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah tentang bagaimana seseorang menjalani kehidupan sehari-hari, selalu memperhatikan pendapatan yang kita peroleh dalam jangka waktu terbatas, agar kita dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan sepanjang hidup hingga akhir hayat.¹⁹

¹⁷ Ranti & Fauzan, "Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja" *Gajah Mada Journal Of Psychology*, Vol. 3 No. 3, 2017, Hlm. 132

¹⁸ Ismail Aziz, "Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup dan Perilaku Menabung terhadap pola konsumsi non makanan mahasiswa", *Jurnal Ilmiah*, Vol. 1, No. 1, 2019 Hlm. 91

¹⁹ Dela Rizka, Nasib Subagio, Riyo Riyadi, "Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman" *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 6 No. 3, 2022 Hlm. 26

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam proposal skripsi dalam penelitian adalah Batasan tentang pengertian atau pemaknaan yang digunakan, sehingga memudahkan dalam penelitian.

a) Literasi Keuangan (X_1)

Literasi keuangan merupakan serangkaian proses dan kegiatan yang meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri masyarakat luas untuk mengelola keuangannya dengan baik.²⁰

b) Gaya Hidup Hedonisme (X_2)

Gaya hidup hedonis adalah gaya hidup dimana seseorang membeli barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan atau tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, dan tujuannya hanya untuk bersenang-senang.²¹

c) Uang Saku (X_3)

Uang Saku mengacu pada uang atau sumber daya yang diberikan orang tua kepada mahasiswa atau anak-anak mereka setiap bulan atau setiap minggu untuk memenuhi semua kebutuhan mahasiswa.²² indikator yang digunakan untuk mengukur uang saku terdiri dari pemanfaatan uang saku, pemberian orang tua, dan penghasilan

²⁰ Puput Siti Hijir, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (*Fintech*) sebagai variabel intervening pada UKM di Kota Jambi" *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, Vol. 11 No. 1, 2022, Hlm.148

²¹ Yasinta Putri Khairunnisa, "Kebiasaan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perkembangan Kepribadian Anak" *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, Vol. 3 No. 1, 2022, Hlm. 32

²² Ellen Praditha, Karina, Vicky, "Pengaruh Uang Saku Bulanan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kost (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kost Daerah Sukarame)" *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, Vol. 3 No. 3, 2022, Hlm. 47

d) **Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)**

Pengelolaan keuangan adalah bagaimana seseorang mengendalikan dirinya setiap bulan/setiap waktu menggunakan dan menggunakan pendapatannya, menabung terlebih dahulu untuk kebutuhan dan keinginan di masa depan, sebelum memenuhi kebutuhan dan memuaskan keinginan saat ini, serta pengelolaan keuangan yang baik untuk mencapai masa depan yang mandiri, bahagia dan sejahtera.²³

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penyusunan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian ruang lingkup dan batasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat uraian landasan teori, kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis.

²³ Ni Komang Safitri, Made Ary Meitriana, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha" *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 11 No. 2, 2023, Hlm. 220

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat uraian tentang populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, variabel penelitian, dan sumber data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat uraian deskripsi data responden dan analisis data.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini memuat uraian tentang pembahasan dan hasil penelitian

BAB VI : PENUTUP

Bab ini memuat uraian bagaimana kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian serta saran mengenai hasil penelitian.

Bagian terakhir dari penelitian ini adalah daftar pustaka dan lampiran.